

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK



Disusun Oleh :

Nama : Kamsari

NIM : 2101409164

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa
Tanggal : 2 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Dwi Yulianti, M.Si
NIP. 196007221984032001



Nur Fauzi, S.Ag, MPdI
NIP. 196703061998031001

Kepala pusat pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 195207211989121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT Berkat limpahan karuniaNya praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL 2 di MTS AL IRSYAD GAJAH. Laporan PPL ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Subiantoro, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNNES, yang telah memberi ijin pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
2. Ibu Yuli Dwiyanti, S.Pd.M.si selaku dosen Koordinator PPL
3. Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala sekolah MTS AL IRSYAD GAJAH.
4. Ibu Uum Qomariyah M.Hum sebagai koordinator Guru Pamong MTS AL IRSYAD GAJAH.
5. Ibu Dhina Fitrianingrum S.Pd sebagai Guru Pamong MTS AL IRSYAD GAJAH.
6. Seluruh guru dan karyawan MTS AL IRSYAD GAJAH.
7. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Pihak – pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Penyusunan laporan PPL 2 ini masih belum dapat digolongkan ke dalam penyusunan PPL yang sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun masih penulis harapkan. Itu semua penulis sadari, memang karena usia 40-an dan juga kurangnya pengalaman. Akhirnya penulis berdoa semoga laporan penyusunan PPL ini menjadi pembuka khasanah keilmuan bagi orang yang dinamis dalam menggali ilmu Bahasa Indonesia.

Demak 2 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
HALAMAN PENGESAHAN.....
KATA PENGANTAR.....
DAFTAR ISI.....
DAFTAR LAMPIRAN.....
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....
B. Tujuan.....
C. Manfaat.....
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....
B. Dasar pelaksanaan.....
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....
D. Tugas Guru di sekolah dan kelas.....
E. Tugas Guru Praktikan.....
F. Kompetensi Guru.....
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....
B. Tahapan kegiatan.....
C. Materi kegiatan.....
D. Proses bimbingan.....
E. Faktor pendukung dan penghambat.....
F. Tentang Guru Pamong.....
G. Dosen koordinator.....
H. Dosen pembimbing.....
I. Hasil pelaksanaan.....
REFLEKSI DIRI.....
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

A. Latar Belakang Historis

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Irsyad Gajah adalah Lembaga Pendidikan Islam formal swasta tingkat menengah pertama di bawah pembinaan Departemen Agama, diselenggarakan oleh Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah Kabupaten Demak. Lembaga Pendidikan Islam yang secepat dengan Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah ini berdiri pada tanggal 15 Januari 1978, di prakarsai oleh Tokoh Ulama' dan masyarakat Gajah, diantaranya:

1. H. Abdul Rohman, Pengusaha
2. H. Soekarno, Pegawai Departemen Agama
3. H. Amir Mahmud, Ulama'
4. H. Abdul Choliq, Pegawai Departemen Agama
5. H. A. Jazeri, Pegawai Pemda Kabupaten Demak
6. H. Abdul Wahid, Pegawai Departemen Agama
7. H. A. Musyafa', Carik Gajah

Sejak awal berdirinya Madrasah yang saat ini dibawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kabupaten Demak dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq selaku Guru Pamong pada tahun 1978-1982 dengan Ketua Pengurus Madrasah H. Abdul Rohman

Guru Pamong berikutnya adalah :

H. Amir Mahmud	Tahun	1983 - 1986
Kaslan	Tahun	1986 - 1989
H. Amir Mahmud	Tahun	1989 - 1996
Nur Fauzi, S.Ag	Tahun	1996 - 1997
Drs. Sa'dullah	Tahun	1997 – 2007
Drs. H. A. Rowi, M.H	Tahun	2007 – Januari 2009
Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I	Tahun	Januari 2009 – Sekarang

Secara organisatoris, MTs Al Irsyad ini pernah menjadi Filial dari MTs Negeri Mranggen pada tahun 1985 – 1989, yang akhirnya dengan berbagai pertimbangan pada tahun 1989 sampai dengan sekarang tetap berstatus swasta dibawah Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah-Demak dan pada tahun 2010 mengikuti akreditasi dengan Status

Terakreditasi A dengan nilai akhir 98 (*Amat Baik*) sebagaimana surat keputusan Badan Akreditasi nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Tengah.

Adapun secara geografis, MTS Al Irsyad Gajah ini tergolong strategis, karena terletak diluar perkampungan, berdekatan dengan Markas Koramil, BRI Unit Gajah, dan Mapolsek Gajah. Berada di lintasan jalan Gajah Dempet, dan mudah di jangkau dari berbagai penjuru desa dan Kecamatan (Karanganyar, Dempet, Wonosalam, Demak, Mijen) sehingga sangat prospektif jika dikelola secara profesional.

Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak sejak tahun 1993 berubah menjadi Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah, artinya ke depan Yayasan ini tidak hanya bergerak di bidang pendidikan, tetapi mengemban ke sektor sosial keagamaan, ekonomi, maupun pondok pesantren.

Sejak tahun 2009 berdasarkan surat keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak No. K.d.11.21/4/PP/03/1214/2009 ditetapkan sebagai Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Madrasah Tsanawiyah yang membawahi wilayah Kecamatan Gajah, Kecamatan Karanganyar, dan Kecamatan Mijen.

Adapun kepengurusan Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah adalah sebagai berikut :

- Pelindung : Kepala Desa Gajah
- Ketua : DR. H. Abdul Choliq, MT, M.Ag
- Wakil Ketua : A. Djazeri, BA
- Sekretaris : H. Fachrurrozi, S.Pd
- Bendahara : K. H. Amir Mahmud
- Seksi – seksi :
 - a. Pembangunan : H. Ja'far
 - b. Pendidikan Humas : Drs. Munjahid

B. Tujuan

Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan yaitu :

- a. Tujuan Umum
 1. Menjalin hubungan yang baik antara UNNES dan MTS AL IRSYAD GAJAH
 2. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga MTS AL IRSYAD GAJAH
 3. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman.

b. Tujuan Khusus

1. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pendidik atau guru.
2. Memperaktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.
3. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi MTS AL IRSYAD GAJAH

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dBahasa Indonesiakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dBahasa Indonesiakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang.

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL .

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

1. Landasan KTSP

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dasar dan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7.

Sesuai dengan kurikulum sekolah dasar yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan Bahasa Indonesia sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

2. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Bahasa Indonesia sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap

kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, di MTS AL IRSYAD GAJAH mulai pada tanggal 13 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa secara geografis MTs Al Irsyad Gajah ini tergolong strategis, karena terletak diluar perkampungan, berdekatan dengan Markas Koramil, BRI Unit Gajah, dan Mapolsek Gajah. Berada di lintasan jalan Gajah Dempet, dan mudah di jangkau dari berbagai penjuru desa dan Kecamatan (Karanganyar, Dempet, Wonosalam, Demak, Mijen) sehingga sangat prospektif jika dikelola secara profesional begitu juga keadaan lingkungannya sangat kondusif karena tertutup oleh gerbang sekolah dan juga jauh dari kebisingan transportasi umum, sehingga proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar .

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 9 Agustus 2010 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MTS AL IRSYAD GAJAH Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 13 – 20 September 2010. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. **Penilaian PPL 2**

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran BAHASA INDONESIA merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan di luar kelas.

e. **Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

1. **Pembuatan perangkat mengajar**

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di MTS AL IRSYAD GAJAH Program Tahunan, Program Semester, membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar, membuat media, dan sarana mengajar.

2. **Proses belajar mengajar**

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

pendukung

- a. MTS AL IRSYAD GAJAH menerima mahasiswa PPL unnes dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran BAHASA INDONESIA yang memadai.
- e. Peserta didik MTS AL IRSYAD GAJAH menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya agar permasalahan itu dapat terpecahkan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang akan diajarkan.
- c. Kurangnya antusias peserta didik ketika guru praktikan sedang mengajar, karena peserta didik menganggap kalau guru praktikan adalah teman mereka.

F. Guru Pamong

Guru pamong mapel Bahasa Indonesia merupakan guru yang sudah senior. Tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau

mengajar di kelas ,IC,ID,IE, dan Dikelas . Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : DHINA FITRIANINGRUM,S.Pd

NIP :

Status : GTY

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTS AL IRSYAD GAJAH tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka, wajahnya manis, dalam memberikan masukan penuh dengan senyum, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Sehingga hampir di Bahasa Indonesiastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar peserta didik. Justru praktikan merasa senang dan nyaman bersama guru pamong yang senantiasa memberi semangat, dan masukan-masukan serta kritik yang bersifat membangun.

G. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Di bawah ini adalah dosen koordianator di MTS AL IRSYAD GAJAH

Nama : Yuli Dwiyanti,S.Pd.M.si

NIP :

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Dan dosen pembimbingnya adalah Ibu Uum Qomaiyah,M.Hum

I. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar (PBM). Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:

1. keterampilan membuka pelajaran
2. keterampilan menjelaskan
3. keterampilan bertanya
4. keterampilan memberikan penguatan
5. keterampilan mengadakan variasi
6. keterampilan memimpin diskusi
7. keterampilan mengajar kelompok kecil
8. keterampilan mengelola kelas
9. keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang telah diberikan oleh pihak sekolah terutama guru pamong tentang bagaimana seorang guru ketika menghadapi siswa agar kondisi siswa terkendali, bagaimana seorang guru bersikap di depan siswa, bagaimana cara mengajar yang efektif, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik dan mendapat pengetahuan membuat perangkat pembelajaran.

Refleksi diri

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan kurikuler sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran BAHASA INDONESIA. Adapun pelaksanaan PPL 2 di MTs Al Irsyad Gajah dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan belajar mengajar disekolah.

Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 2:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Untuk mata pelajaran BAHASA INDONESIA bagi siswa MTs Al Irsyad adalah mapel paling menyenangkan karena dalam pelaksanaannya siswa bergerak aktif dan anak dapat bergerak bebas. Dalam usia anak s/d bermain dan bergerak adalah yang paling utama.

Untuk kelemahan mapel BAHASA INDONESIA, tidak efisien jika pembelajaran berlangsung didalam kelas dan hanya mengandalkan teori. siswa akan lebih senang dan cepat mengerti jika sesuatu itu dipraktikan dilapangan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana BAHASA INDONESIA dalam MTS AL IRSYAD GAJAH sudah mencukupi standar. Di MTS AL IRSYAD GAJAH sudah ada laboratorium BAHASA INDONESIA akan tetapi milik Madrasah Aliyah Al Irsyad karena satu yayasan, Siswa Mts juga bisa menggunakannya.

3. Kualitas guru pamong dan dosbing

Guru pamong, Ibu Dina Fitrianingrum, S.Pd sangat baik, sering memberi saran kepada para praktikan, serta terbuka dan sering membantu para praktikan.

Dosen pembimbing Ibu Uum Qomariyah, M.Hum juga selalu terbuka kepada praktikan,menampng keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam ppl dapat berjalan lancar.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di sd sangat baik sekali,guru tidak hanya bertindak sebagai guru saja,tetapi dapat menjadi sebagai teman bagi murid murid agar terjadi interaksi yang baik antara guru dan murid.selain itu murid di MTS AL IRSYAD GAJAH ini juga sangat aktif,siswa lebih suka meninjolkan kelebihannya didalam kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan saya sangat kurang dan masih perlu pengalaman dan bimbingan untuk lebih baik mengajar di MTS AL IRSYAD GAJAH.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan (PPL 2)

Kami bisa mengetahui bagaimana teknik mengelola kelas yang baik,cara berinteraksi dengan anak anak,dan cara menyampaikan materi serta mengajar dikelas.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

a. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di MTS AL IRSYAD GAJAH sudah cukup baik, namun masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia.

b. Bagi UNNES

Bagi pihak unnes haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dengan pihak yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Rencana kegiatan PPL**
- 2. Jadwal Kegiatan**
- 3. Kalender Pendidikan**
- 4. Program Tahunan**
- 5. Program Semester**
- 6. Silabus**
- 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- 8. Jadwal Pelajaran**
- 9. Daftar Hadir Praktikan**
- 10. Daftar Nilai**
- 11. Presensi Siswa PPL**
- 12. Daftar Hadir Dosen Koordinator**
- 13. Daftar hadir dosen pembimbing**
- 14. Jurnal Mengajar**
- 15. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar**
- 16. Presensi Ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan madrasah**
- 17. Dokumentasi Kegiatan**

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Kamsari
NIM/Prodi : 2101409164/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, S1
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Sekolah/tempat latihan : MTs Al Irsyad Gajah Demak
Sekolah : MTs AL IRSYAD GAJAH DEMAK

Minggu	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
I	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-10.00	<i>Halal bihalal</i> dengan siswa dan guru di MTs AL Irsyad
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Bimbingan dengan guru pamong
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 13.30	Bimbingan dengan guru pamong Mengajar Kelas VII A VIIB
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 13.30	PIKET
	Sabtu, 01 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B
	Ahad, 02 September	07.00 – 13.30	Piket Bimbingan dengan guru pamong
II	Senin, 03 September 2012	07.00 – 13.30	Piket Mengajar di kelas VII A
	Selasa, 04 September 2012	07.00 – 13.30	Bimbingan dengan guru pamong
	Rabu, 05 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B
	Kamis, 06 September 2012	07.00 – 13.30	PIKET
	Sabtu, 08 September 2012	07.00 – 13.30	mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B

Minggu	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
	Ahad, 09 September 2012	07.00 – 13.30	Piket Bimbingan dengan guru pamong
III	Senin, 10 September 2012	07.00 – 13.30	Piket Mengajar di kelas VII A
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – 13.30	Bimbingan dengan guru pamong
	Rabu, 12 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B
	Kamis, 13 September 2012	07.00 – 13.30	PIKET
	Jumat, 14 September 2012	08.00-11.00	Menghadiri pertemuan di LP2M Unnes
	Sabtu, 15 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B
	Ahad, 15 September 2012	07.00 – 13.30	Piket Bimbingan dengan guru pamong
IV	Senin, 17 September 2012	07.00 – 13.30	Piket Mengajar di kelas VII A
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 13.30	Bimbingan dengan guru pamong
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 13.30	PIKET
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 13.30	mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B
	Ahad, 23 September 2012	07.00 – 13.30	Piket Bimbingan dengan guru pamong
V	Senin, 24 September 2012	07.00 – 13.30	Piket Mengajar di kelas VII A
	Selasa,	07.00 – 13.30	Bimbingan dengan guru pamong

Minggu	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
	25 September 2012		
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 13.30	Mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 13.30	PIKET
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 13.30	mengajar di kelas VII A Mengajar di kelas VII B
	Ahad, 30 September 2012	07.00 – 13.30	Piket Bimbingan dengan guru pamong
VI	Senin, 01 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Mid semester / UTS
	Selasa, 02 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Mid semester / UTS
	Rabu, 03 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Mid semester / UTS
	Kamis, 04 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Mid semester / UTS
	Sabtu, 06 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Mid semester / UTS
	Ahad, 07 Oktober 2012	07.00 – 12.00	Mid semester / UTS
VII	Senin, 08 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Menyusun Laporan PPL 2
	Selasa, 09 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Menyusun Laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Uploud Laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – 13.30	PIKET
	Sabtu, 13 Oktober 2012		PIKET
	Ahad, 14 Oktober	07.00-12.00	PIKET
VIII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Penanaman tanaman

Minggu	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Seleksi Lomba kelas
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Seleksi Lomba kelas
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Lomba
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00 – 13.30	Persiapan kegiatan perpisahan
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-12.00	Menghadiri acara penarikan mahasiswa PPL secara umum

Guru pamong

Dosen pembimbing

Yenni Rahmatika, S.Pd

U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum
NIP 198202122006042002

Mengetahui;

Kepala MTs Al Irsyad Gajah Demak

Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I

NIP 196703061998031001

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA PPL
MTs AL IRSYAD GJAH DEMAK**

Nama Praktikan : Kamsari
NIM : 2101409164
Prodi/Fak : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/FBS
Mapel : Bahasa Indonesia

No.	Hari	Kelas	Jam Ke-	Keterangan
1	Senin			Piket
2	Selasa			Piket
3	Rabu	VII B	3,4	Bahasa Indonesia
4	Kamis			Piket
5	Sabtu	VII B	1,2	Bahasa Indonesia
6	Ahad			Piket

Guru pamong

Dosen pembimbing

Yenni Rahmatika, S.Pd

U'um Qomariyah, S.Pd., M.Hum
NIP 198202122006042002

Mengetahui;

Kepala MTs Al Irsyad Gajah Demak

Nur Fauzi, S.Ag, M.Pd.I

NIP 196703061998031001

KALENDER PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH AL IRSYAD GAJAH - DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

HARI	JULI 2012				
AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

Tanggal	Keterangan
2 s/d 13	Libur kenaikan kelas, pendaftaran, analisis dan pengumuman hasil PPDB
14	Persiapan Tahun Pelajaran 2012/2013
16 s/d 18	Kegiatan masa orientasi peserta didik (MOPDIK)
19 s/d 21	Libur awal romadhon

HARI	AGUSTUS 2012				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

13 s/d 18	Perkiraan libur awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H
20 s/d 25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H
17	Mengikuti upacara HUT Kemerdekaan RI
19	Perkiraan 1 syawal (menyesuaikan keputusan Menag RI)
8 s/d 11	Pesantren Kilat

HARI	SEPTEMBER 2012				
AHAD		2	9	16	23
SENIN		3	10	17	24

SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUMAT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	OKTOBER 2012				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

1 s/d 6	Ulangan Tengah Semester Gasal / Semester I
26 s/d 27	Perkiraan dan peringatan Hari Raya Idul Adha 1433 H
13 s/d 14	LDK OSIS dan Go Green For School

HARI	NOVEMBER 2012				
AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	

15	Perkiraan Libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H
26 s/d 29	Try Out 1

HARI	DESEMBER 2012				
AHAD		2	9	16	23/30
SENIN		3	10	17	24/31
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUMAT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

1 s/d 8	Ulangan akhir semester gasal / Semester
10 s/d 14	Kegiatan Classmeeting, pengolahan nilai, dan pengisian LBH
15	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LBH) peserta didik
17	Diklat Guru dan atau Karyawan
17 s/d 29	Libur semester Gasal / Semester 1
31	Masuk pertama semester genap / semester 2
3	Upacara HAB Kementerian Agama RI
14 s/d 17	Try Out 2

HARI	JANUARI 2013				
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

HARI	FEBRUARI 2013				
AHAD		3	10	17	24
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26

	Perkiraan libur hari raya Imlek
2	Pemilihan Guru dan Siswa teladan
11 s/d 14	Try Out 3

RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	
SABTU	2	9	16	23	

HARI	MARET 2013				
AHAD		3	10	17	24/31
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

HARI	APRIL 2013				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

24 s/d 26	Study Tour Kelas 8
4 s/d 9	Ulangan Tengah Semester genap / semester II
	Perkiraan Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
11 s/d 16	Perkiraan Ujian Praktik
18 s/d 26	Perkiraan UM utama
	Perkiraan libur umum hari raya nyepi
1 s/d 10	Perkiraan UM susulan & Try Out 4
22 s/d 25	Perkiraan UN Utama
29 s/d 30	Perkiraan UN susulan
	Perkiraan Libur Wafat Yesus Kristus
26	Kegiatan Kartini-an

HARI	MEI 2013				
AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

1 s/d 2	Perkiraan UN susulan
	Perkiraan Libur Kenaikan Isa Al-Masih
	Perkiraan Libur Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
10 s/d 11	Lomba SD dan MI se-Kab. Semarang
7 s/d 14	Ulangan kenaikan kelas
15 s/d 21	Classmeeting pengolahan Nilai dan Pengisian Nilai
	Laporan Hasil Belajar (LBH) peserta didik
22	Pembagian laporan hasil belajar (LBH) peserta didik
24 s/d 29	Libur Kenaikan Kelas, pendaftaran PPDB, workshop guru dan
	Karyawan

HARI	JUNI 2013				
AHAD		2	9	16	23/30
SENIN		3	10	17	24
SELASA		4	11	18	25
RABU		5	12	19	26
KAMIS		6	13	20	27
JUMAT		7	14	21	28
SABTU	1	8	15	22	29

HARI	JULI 2013				
AHAD		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30

1 s/d 12	Libur kenaikan kelas, pendafrtran, analisis dan pengumuman
	PPDB, akhirusanah
13	Persiapan Tahun Pelajaran 2013/2014

RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

15 s/d 17	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDIK)

Kepala MTs Al Irsyad Gajah Demak



Nur Fuzi, S.Ag, MPd.I

NIP 196703061998031001

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama Sekolah : MTs Al Irsyad Gajah Demak

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
Aspek : Mendengarkan 1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita	1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat	• Mampu menulis isi/sari berita yang didengarkan/dibacakan	2 x 40'
		• Mampu menyimpulkan isi/sari berita dalam satu alinea	
	1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	• Mampu menemukan isi/sari berita yang didengarkan	2 x 40'
		• Mampu menuliskan kembali berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat dengan susunan yang bervariasi	
Aspek : Berbicara 2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman	2.1 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	• Mampu menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi.	4x40'
		• Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan.	
		• Mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.	
	2.2 Menyam-	• Mampu mengidentifikasi pokok-pokok pengumuman	6x40'

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
<p><i>Aspek : Membaca</i></p> <p>3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca</p>	<p>paikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat lugas dan sederhana. 	
	<p>3.1 Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan lema secara cepat dan tepat • Mampu menemukan makna kata secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan 	<p>2x40'</p>
	<p>3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok pikiran dari bacaan melalui membaca cepat • Mampu menjawab dengan benar 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan • Mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan 	<p>2x40'</p>
	<p>3.3 Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara • Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara dengan intonasi yang tepat 	<p>6x40'</p>
<p><i>Aspek : Menulis</i></p>	<p>4.1 Menulis buku</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi unsur-unsur buku harian 	<p>4x40'</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU	
4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi	harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar	• Mampu menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi pada suatu hari		
		• Mampu menulis pikiran atau pengalaman dalam buku harian dengan bahasa yang baik dan benar		
	4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa	• Mampu menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi		4x40'
		• Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif		
	4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar	• Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman		4x40'
		• Mampu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif		
• Mampu menyunting pengumuman				
<i>Aspek : Mendengarkan</i> 5. Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan	5.1 Menemukan hal-hal menarik dari dongeng yang diperdengarkan	• Mampu menemukan ide-ide menarik dalam dongeng	2x40'	
		• Mampu merangkai ide-ide menarik menjadi hal-hal menarik dari dongeng		
	5.2 Menunjukkan relevansi isi dongeng yang diperdengarkan dengan situasi sekarang	• Mampu menemukan isi dongeng yang diperdengarkan	2x40'	
		• Mampu merelevansikan isi dongeng dengan situasi sekarang		
<i>Aspek : Berbicara</i>	6.1 Bercerita dengan urutan	• Mampu menentukan pokok-pokok cerita	6x40'	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
6. Mengekspresikan pikiran dan perasaan melalui kegiatan bercerita	yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat	• Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi urutan cerita yang baik dan menarik	
		• Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gestur, dan mimik yang tepat	
	6.2 Bercerita dengan alat peraga	• Mampu menentukan pokok-pokok cerita	4x40'
		• Mampu merangkai pokok-pokok cerita menjadi kerangka cerita yang menarik	
		• Mampu bercerita dengan menggunakan alat peraga berdasarkan kerangka cerita	
<i>Aspek : Membaca</i> 7. Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca	7.1 Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca	• Mampu menentukan pokok-pokok cerita anak yang dibaca	6x40'
		• Mampu merangkai pokok-pokok cerita anak menjadi urutan cerita	
		• Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri secara lisan maupun tulis.	
	7.2 Mengomentari buku cerita yang dibaca	• Mampu menentukan unsur/bagian buku cerita yang akan dikomentari	4x40'
		• Mampu mengomentari cerita dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun	
<i>Aspek : Menulis</i> 8. Mengekspresikan pikiran,	8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun	• Mampu menentukan materi/bahan menulis pantun sesuai konteks	2x40'
		• Mampu menulis pantun	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
perasaan, dan pengalaman melalui pantun dan dongeng	8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan pokok-pokok dongeng 	4x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis dongeng berdasarkan urutan pokok-pokok dongeng 	

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Nama Sekolah : MTs Al Irsyad Gajah Demak

Kelas/Semester : VII/2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKAS I WAKTU
<p><i>Aspek : Mendengarkan</i></p> <p>9. Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara</p>	<p>9.1 Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber 	4x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan narasumber 	
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat singkat 			
	<p>9.2 Menuliskan dengan singkat hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dalam wawancara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata hal-hal penting dari narasumber yang diwawancarai 	4x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan hal-hal penting yang dikemukakan narasumber dari suatu wawancara 	
<p><i>Aspek : Berbicara</i></p> <p>10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman</p>	<p>10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan identitas tokoh 	6x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan keunggulan tokoh dengan argumen yang tepat 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan tokoh dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh 	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon	dengan pilihan kata yang sesuai		
	10.2 Bertelepon dengan kalimat yang efektif dan bahasa yang santun	• Mampu menulis materi bertelepon sesuai konteks	4x40'
		• Mampu bertelepon dengan berbagai mitra bicara sesuai dengan konteks	
<i>Aspek : Membaca</i> 11. Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai	11.1 Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif	• Mampu menyarikan riwayat hidup tokoh	4x40'
		• Mampu mendata keistimewaan tokoh	
		• Mampu mendata hal-hal yang dapat diteladani	
	11.2 Menemukan gagasan utama dalam teks yang dibaca	• Mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan	2x40'
		• Mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan	
	11.3 Menemukan informasi secara cepat dari tabel/diagram yang dibaca	• Mampu mengenali bagian-bagian tabel/diagram	2x40'
• Mampu menemukan makna/isi tabel/diagram			
• Mampu mengubah tabel/diagram dalam bentuk uraian			
<i>Aspek : Membaca</i> 12.	12.1 Mengubah teks wawancara	• Mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung	4x40'

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
<p>Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat</p>	<p>menjadi narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi 	
	<p>12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis pokok-pokok pesan yang akan ditulis 	<p>4x40'</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis pesan singkat sesuai dengan konteks 	
<p><i>Aspek : Mendengarkan sastra</i></p> <p>13. Memahami pembacaan puisi</p>	<p>13.1 Menanggapi cara pembacaan puisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan cara pelafalan, intonasi, ekspresi pembaca puisi 	<p>4x40'</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberi tanggapan dengan alasan yang logis pembacaan puisi yang didengar/disaksikan 	
	<p>13.2 Merefleksi isi puisi yang dibacakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menangkap isi puisi seperti gambaran penginderaan, perasaan, dan pendapat 	<p>4x40'</p>
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengemukakan pesan-pesan puisi 	
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengaitkan kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata siswa 			
<p><i>Aspek : Berbicara</i></p>	<p>14.1 Menanggapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menangkap isi, pesan, dan suasana cerpen yang didengarkan 	<p>6x40'</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
<i>sastra</i> 14. Mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen	cara pembacaan cerpen	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengungkapkan lafal, intonasi, dan ekspresi pembaca cerpen 	6x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menanggapi cara pembacaan cerpen 	
	14.2 Menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata latar cerpen 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengaitkan latar cerpen dengan realitas sosial masa kini 	
<i>Aspek : Berbicara sastra</i> 15. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cerita anak	15.1 Membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik sesuai dengan isi puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menandai penjedaan dalam puisi yang akan dibacakan 	4x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca indah puisi 	
	15.2 Menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak baik asli maupun terjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan perilaku, kebiasaan yang ada dalam buku cerita anak 	4x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menemukan realitas kehidupan anak yang terefleksi dalam buku cerita anak. 	
<i>Aspek : Menulis sastra</i> 16. Mengungkapkan keindahan	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam 	4x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik 	

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	ALOKASI WAKTU
alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi	16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami 	4x40'
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik 	

Demak, 2012

Guru Pamong Bahasa Indonesia
MTs Al Irsyad Gajah Demak

Guru Praktikan Bahasa
Indonesia

DHINA FITRIANINGRUM,
S.Pd

Kamsari
NIM 2101409164

Mengetahui,

Kepala MTs Al Irsyad Gajah Demak,

Nur Fauzi, S.Ag., M.Pd.I.

NIP 196703061998031001

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember					Desember									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
dan dongeng	8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca atau didengar	4																																			

Demak, 2012

Guru Pamong Bahasa Indonesia
MTs Al Irsyad Gajah Demak

Guru Praktikan Bahasa
Indonesia

DHINA FITRIANINGRUM, S.Pd

Kamsari
NIM 2101409164

Mengetahui,

Kepala MTs Al Irsyad Gajah Demak,

Nur Fauzi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 196703061998031001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

UNIT : 3

PERISTIWA

Nama Madrasah	: MTs Al-Irsyad Gajah
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VII/1
Tahun Pelajaran	: 2012/2013
Standar	: 4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi
Kompetensi	harian dan surat pribadi
Kompetensi Dasar	:4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa
Indikator	(1) Mampu menjelaskan pengertian surat pribadi (2) Mampu menjelaskan isi surat (3) Menyebutkan Komposisi isi surat (4) Mampu menggunakan bahasa komunikatif (5) Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif (3) Mampu menyunting surat
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat menulis surat dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa yang baik dan benar.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Menulis surat pribadi

- Unsur-unsur surat peribadi
- Sistematika surat pribadi
- Praktik penulisan surat pribadi

C. METODE PEMBELAJARAN

- ⇒ Pemodelan
- ⇒ Tanya jawab
- ⇒ Inkuiri
- ⇒ Demonstrasi

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan awal

- a. Siswa mengamati dan mencermati contoh surat pribadi dari buku referensi
- b. Siswa mendiskusikan karakteristik dari contoh pengalaman yang disajikan

2. Kegiatan inti

- a. Siswa mendaftar topik pengalaman yang pernah dialami
- b. Siswa menentukan satu pengalaman yang paling mengesankan
- c. Siswa menuliskan pokok-pokok pengalaman dari topik yang dipilihnya
- d. Siswa mengembangkan pokok-pokok pengalaman menjadi tulisan yang ekspresif dalam buku harian

3. Kegiatan akhir

Siswa dan guru melakukan refleksi

Pertemuan Kedua

1. Kegiatan awal

Siswa dan guru bertanya jawab tentang pembelajaran yang lalu
Siswa menyiapkan buku harian

2. Kegiatan inti

Siswa mengidentifikasi pengalamannya hari itu
Siswa menuliskan pengalamannya yang menarik ke dalam buku harian

3. Kegiatan akhir

Siswa dan guru melakukan refleksi

Siswa ditugaskan untuk menuliskan pengalamannya setiap hari ke dalam buku harian

E. SUMBER PEMBELAJARAN

- Contoh Buku Harian
- Contoh Pengalaman Pribadi Siswa
- Bagan Identifikasi Pengalaman
- Lingkungan
- Buku Paket

F. PENILAIAN

Teknik : Tes dan penugasan

Bentuk instrumen : Tes uraian dan tugas proyek

Soal/instrumen :

1. Tulislah tiga pengalaman pribadimu yang paling menarik!

Pedoman penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa menuliskan 3 pengalaman atau lebih	3
Siswa menuliskan 2 pengalaman	2
Siswa menuliskan 1 pengalaman	1
Siswa tidak menuliskan apa-apa	0

2. Tentukan satu pengalamanmu yang paling menarik!

Pedoman penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa menentukan 1 pengalaman yang menarik	1
Siswa tidak dapat menuliskan apa-apa	0

3. Tulislah pokok-pokok pengalamanmu yang menarik tersebut dengan runtut!

Pedoman penskoran

Kegiatan	Skor
Siswa menuliskan pokok-pokok pengalaman menarik dengan runtut	2
Siswa menuliskan pokok-pokok pengalaman menarik tetapi tidak runtut	1
Siswa tidak dapat menuliskan apa-apa	0

4. Kembangkanlah pokok-pokok pengalaman pribadimu itu menjadi tulisan yang ekspresif!

Pedoman penskoran

Aspek Penilaian	Skor
Cara pengembangan pokok-pokok pengalaman sangat ekspresif	4
Cara pengembangan pokok-pokok pengalaman cukup ekspresif	2
Cara pengembangan pokok-pokok pengalaman tidak ekspresif	1
Pokok-pokok pengalaman tidak bisa dikembangkan	0

5. Tulislah pengalaman pribadimu yang menarik ke dalam buku harian mulai hari ini!

Pedoman penskoran

Aspek Penilaian	Skor
Siswa menulis lebih dari 3 pengalaman	8
Siswa menulis 3 pengalaman	6
Siswa menulis 2 pengalaman	4
Siswa menulis 1 pengalaman	2
Siswa tidak menulis apa-apa	0

Ketentuan penilaian sebagai berikut:

Skor maksimal :

Soal nomor 1 = 3

Soal nomor 2 = 1

Soal nomor 3 = 2

Soal nomor 4 = 4

Soal nomor 5 = 20

JUMLAH SKOR = **30**

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (30)}} \times \text{Skor Ideal (100)} = \dots$$

Demak.....

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

DHINA FITRIANINGRUM, S.Pd

KAMSARI

NIP.

NIM : 2101409164

Kepala Sekolah

NUR FAUZI, S.Ag. M.Pd.I

NIP/NIK:196703061998031001

CONTOH SURAT PRIBADI

Jakarta 20 September 2012

Buat Sahabatku

Anton

Di Demak

Salam kangen

Hai Anton, apa kabar? Semoga engkau baik-baik aja, demikian juga saya di sini. Anton semenjak kepulanganmu ke kampung halaman di Demak, rasanya kita jarang berkomunikasi ya. Namun demikian semoga hal itu tak mengurangi keakraban persahabatan kita.

Ngomong-ngomong , gemana kabarnya Demak, Ton? Saya ingin lho suatu saat ke sana jalan-jalan ke Masjid Agung Demak

Sekian dulu ya , sampai jumpa. Salam ya buat kakakmu Tono.

Salam ganteng

Budi

LAMPIRAN

BAHAN AJAR PENDUKUNG RPP

PENGALAMAN PRIBADI DAN BUKU HARIAN

A. Hakikat Pengalaman Pribadi

Dalam kehidupan, seseorang mengalami berbagai rangkaian peristiwa, mulai kecil, kanak-kanak, remaja, dewasa, sampai dengan tua. Peristiwa dalam rangkaian perjalanan hidup seseorang itu ada yang sangat berkesan, namun ada pula yang mudah dilupakan. Peristiwa yang dialami oleh seseorang dengan orang lain itu berbeda-beda. Namun, ada kalanya suatu peristiwa yang dialami seseorang dapat sama dengan yang dialami oleh orang yang beda karena adanya ikatan emosi perasaan atau faktor kebetukan. Peristiwa-peristiwa tersebut merupakan pengalaman pribadi karena bersifat secara individual.

Pengalaman pribadi yang sangat berkesan dapat diingat selama-lamanya, bahkan dapat menjadi pengalaman hidup yang berharga. Sementara pengalaman pribadi yang tidak berkesan mudah dilupakan karena kurang bermakna dalam kehidupannya. Pengalaman pribadi yang berkesan ada yang menyenangkan dan ada pula yang menyedihkan. Namun, semua itu merupakan pengalaman pribadi seseorang yang dapat dicatat dalam sebuah buku harian. Agar Kalian dapat menulis pengalaman pribadi dalam buku harian, lakukan petunjuk berikut!

B. Pokok-Pokok Pengalaman Pribadi

- Tuliskan apa saja yang Kalian alami setiap hari dengan kalimat pendek-pendek!
- Tulislah peristiwa, pengalaman, atau perasaan Kalian!

Perhatikan catatan pengalaman pribadi berikut!

- Kakakku Fajrul baru lulus SMU. Dia diterima di Unnes.
- Ayah, Ibu, dan Aku mengantarkan Kak Fajrul ke Semarang.
- Pagi-pagi kami berangkat.
- Kampus ramai sekali dan luas. Gedungnya tinggi-tinggi.
- Aku akan mengikuti jejak Kakakku.

- o Biasakan menuliskan rujukan waktu, yaitu hari, tanggal, bulan, dan tahun, serta pukul berapa, seperti yang Kalian amati berikut!

Aku Ingin Seperti Kakak	
Minggu, 3 Agustus 2010	
05.30	Ayah, Ibu, Kak Fajrul, dan Aku berangkat dari Tegal ke Semarang dengan menaiki mobil Avanza. Senang sekali rasa hatiku.
08.30	Kami tiba di Semarang. Mobil Avanza Hitam kami mereyap menuju kampus Unnes. Jalannya bergelombang dan menanjak.
09.00	Sampai di kampus Unnes. Kak Fajrul mendaftar ulang. Mahasiswa baru banyak. Mereka juga banyak yang diantarkan orang tuanya.
10.00	Keliling di kampus. Bangunannya besar-besar. Luas sekali kampus Unnes. Di depan Fakultas Bahasa dan Seni kami berhenti sebentar. “Ini Dik, kampusku. Tempat kuliahku di sini,” kata Kakakku. Dia ingin menjadi guru.
11.00	Kami sampai di Jalan Rambutan, tempat Kak Fajrul Kos. Kami beramah tamah dengan tuan rumah.
13.30	Ayah, Ibu, dan Aku kembali ke Tegal. Ketika berpisah, kami berpelukan. Kak Fajrul memelukku erat-erat sambil berkata, “Besok kamu juga harus seperti Kakak!” Kakakku mencium tangan Ayah dan Ibu sambil berkata, “Terima kasih, Ayah, Ibu. Mohon doa restu semoga Fajrul berhasil mewujudkan cita-cita.”
16.00	Kami sampai di Tegal. Kak Fajrul, Aku bangga pada Kakak. Aku ingin mengikuti jejakmu, Kakakku sayang.

C. Hakikat Buku Harian

Kegiatan mencatat atau menulis pengalaman pribadi yang menarik yang merupakan cerminan diri serta jiwa seseorang dinamakan catatan harian atau buku harian. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan *diary*. Buku harian itu suatu catatan harian yang ditulis seseorang secara pribadi untuk mengabadikan berbagai gagasan, peristiwa, kegiatan, perjumpaan, dan aneka pengalaman lainnya dalam kehidupannya sehari-hari. Buku harian, yaitu suatu catatan mengenai kegiatan atau peristiwa sehari-hari yang dialaminya sendiri.

D. Manfaat Buku Harian.

Buku harian atau buku catatan harian dapat memuat gagasan-gagasan yang terdalam, membantu memahami kehidupan, menolong daya ingatan, menjadi suatu kunci untuk kembali kemasa lampau, dan dapat membuat daya kreatif tetap mengalir keluar. Jika seseorang membiasakan diri menulis catatan harian, maka ia berlatih menulis atau mengarang setiap hari, tanpa terasa.

Apakah yang dapat ditulis dalam sebuah buku harian banyak sekali karena segala yang menarik dapat dicatat. Contoh catatan pengalaman pribadi seseorang di atas merupakan contoh catatan harian. Selain itu, Naryanne Raphael dalam Gie 2002 menyebutkan butir-butir hal yang dapat di tulis di dalam buku harian, sebagai berikut.

- Kehidupan sebagaimana dijalani seseorang
- Pengalaman pribadi
- Peristiwa apapun
- Kesan perjalanan
- Percakapan
- Impian
- Surat yang diterima atau dikirimkan
- Cerita dari seseorang anggota keluarga
- Kisah cinta Keluarga
- Pemikiran ide yang terdalam

E. Cara Menuliskan Pokok-Pokok Pengalaman Pribadi pada Buku Harian

Butir-butir bagi orang yang akan memulai menulis buku catatan harian adalah:

- (1) menulis catatan pada sebuah buku tulis tebal sekurang-kurangnya 100 halaman yang disampul dengan karton,
- (2) buku dapat digunakan hingga 1 tahun,
- (3) punggung buku ditempel dengan angka tahun secara urut agar penyimpanan rapi,
- (4) menulis catatan dengan pulpen yang *permanent* sehingga tulisan kelak tidak kabur dimakan perjalanan waktu,
- (5) mengawali penulisan catatan dengan mencantumkan tempat, hari dan tanggal,

- (6) penulisan sebaiknya tidak dilakukan dengan singkatan-singkatan karena setelah beberapa tahun mungkin lupa apa kepanjangan kata singkatan itu,
- (7) bila perlu seseorang dapat menempelkan secarik catatan penting pada buku catatan harian, seperti foto yang berkesan atau guntingan Koran.

Sumber: Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI

F. Menulis Catatan Harian

Catatan harian merupakan catatan yang isinya menceritakan peristiwa, pengalaman, dan perasaan yang terjadi setiap hari dengan menuliskan rujukan waktu, hari, tanggal, dan bulan dengan menggunakan kalimat yang pendek-pendek (Ismail, 2003:1).

Hal-hal atau teknik yang perlu diperhatikan ketika kita menulis catatan harian (Ismail, 2003:1) adalah 1) catatlah hal-hal yang penting saja, 2) urutkan peristiwa dengan rujukan waktu, 3) gunakan kalimat-kalimat yang ringkas dan jelas, 4) buatlah judul yang bagus sesuai dengan isi karangan, dan 5) panjang karangan atau catatan harian 150 kata (20) baris.

Menulis catatan harian konteks multikultural yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menulis catatan harian yang isinya mengisahkan pengalaman, peristiwa, dan perasaan penulis tentang keragaman budaya yang ada di sekitar yang mereka ketahui.

Kita diminta untuk memelihara buku harian. Setiap siswa harus memelihara sebuah buku harian, dan mencatat didalamnya dalam dua cara. Pertama adalah untuk segera mencatat setelah setiap sitting apa yang kamu rasakan selama sitting, pengalaman-pengalaman apa yang kamu miliki. Sitting bagi diri sendiri, memberikan sittings, kedua-duanya. Satunya lagi adalah mencatat perubahan-perubahan umum didalam dirimu yang kamu rasakan. Berkurangnya kemarahan, kurangnya pertengkaran dengan isteri, hal-hal seperti demikian. Apapun yang kamu rasakan sebagai kaitan dengan perkembangan spiritualmu harus dicatat. Dan persoalan yang selalu ada apakah mulai menulis buku harian atau menghindari menulis thesis setelah setiap sitting. Keduanya ekstrim.

Sesuatu yang sulit memutuskan, apa yang harus ditulis dan apa yang tidak harus ditulis. Semuanya yang kamu ingin tuliskan, beberapa diantaranya tidak dapat disebutkan, maksud saya benar-benar tidak dapat dituliskan. Siapa menginginkan jiwanya ada di dalam sebuah buku harian dimana seseorang mungkin membacanya ? Jadi saya sangat, sangat hati-hati dengan buku harian saya. Hanya menuliskan sesuatu di kertas dimana setiap orang dapat membacanya, dan

oleh karenanya menjadi lemah, isinya tidak berbahaya. Bahkan tidak bernilai untuk dibaca, atau dibaca kembali, bahkan oleh diri saya sendiri. Jadi ketika volume pertama dari buku harian saya dipublikasikan kamu menemukan isinya catatan-catatan dari percakapan dan diskusi dengan orang-orang yang berkepribadian terkenal dalam misi ini, pada saat itu Dr. Varadachari dan orang-orang seperti itu. Tidak banyak mengenai perkembangan spiritual saya, pengalaman-pengalaman spiritual saya, tepatnya disebabkan karena alasan ini, haruskah kita mengatakan sifat mudah terluka kepada dunia luar.

Kemudian, dalam arena spiritual seseorang harus benar-benar jujur kepada dirinya sendiri. Karena siapa yang harus kita takutkan saat kita mulai menulis sebuah buku harian ? Kita takut bahwa kita akan dikritik, seseorang akan menudingkan jarinya kepada kita, dan berkata, “aha, kamu rupanya seperti ini.” Jadi selama kita terus menerus takut kepada diri kita sendiri, atau perubahan dengan pendapat bahwa saya bertanggung jawab terhadap diri saya sendiri, kita tidak akan mampu untuk memelihara sebuah buku harian seperti yang harus kita pelihara. Jujurlah ! Karena kita menghargai pendapat orang lain seperti menyatakan apa yang kita pikirkan tentang kita sendiri. Pada akhirnya ini adalah yang kita pikirkan tentang kita sendiri, itulah keadaannya. Tidak ada orang yang sedikitpun peduli dengan apa yang orang lain pikir tentang kita. Ini menyakitkan ketika mereka berkata jangan memperkuat apa yang kita pikir tentang diri kita sendiri. Oleh karenanya kita menghindari menulis buku harian. Semua alasan-alasan tentang tidak mempunyai waktu, tidak tahu apa yang akan ditulis, semua ini alasan yang berliku-liku bagi orang yang membodohi dirinya sendiri.

Jika kamu menghargai pendapat Mastermu tentang dirimu maka tidak akan ada persoalan dalam menulis segalanya di dalam buku harian apa yang kamu rasakan atau alami, karena apakah kamu menulisnya atau tidak, Dia mengetahuinya. Akhirnya, kamu diminta menunjukkan buku harianmu hanya kepada Mastermu. Saya bertanya kepada Babuji, “Apa yang harus kita masukkan di dalam buku harian?” Tentu saja dengan keluguan dan kejujurannya, Dia berkata, “Semua yang kamu lihat.” Saya berkata, “Semua yang saya lihat tentang apa?” Dia berkata (tertawa), “Tentang dirimu sendiri.” Sehingga saya berkata, “Babuji, itulah kesulitannya.” Dia berkata, “Tahukah kamu, kita tidak harus menyembunyikan sesuatu dari diri kita sendiri.”

Oleh karena itu, kenyataan dasar yang perlu kita cari atau kita harus miliki saat kita merencanakan untuk menulis buku harian kita adalah ketidak takutan. “Ya ! Saya sudah melakukannya. Jadi kenapa ? Lihat di dalam halaman yang berikutnya bahwa saya sudah bangkit

sedikit lebih unggul dari itu. Lihat pada halaman ketiga bahwa saya sekarang sudah sedikit lebih baik dari itu.” Lihat, ini seperti fondasi dari sebuah rumah. Kita harus menggali sebuah fondasi, menampakkan banyak lumpur kotor, batu-batu, kerikil, buat jalan beton yang cantik dan kemudian bangun rumah di atasnya. Tentu saja, fondasinya ditutupi setelah itu. Tetapi dalam kehidupan moral, ini justru pembukaan dari kesalahan seseorang, kelemahan, kedunguan yang memuncak dalam sebuah pencarian spiritual atas perintah tertinggi dalam cahaya pancaran suci yang menunjukkan bagaimana kamu dapat memulai dan bagaimana kamu dapat mengakhiri dalam pencarian spiritualmu.

Sekarang jika itu bukan catatan rentetan kejadian-kejadian, orang tidak akan mengerti bahwa bahkan pendosapun mempunyai sebuah kesempatan. Bahkan pendosa-pendosa yang paling tercelapun mempunyai kesempatan, pembunuh mempunyai kesempatan, pemerkosa mempunyai kesempatan. Jadi ini tidaklah dengan maksud untuk, yang kita katakan, sebuah bujukan untuk membesar-besarkan kegagalan seseorang dengan menulis semua ini di dalam buku harian kita, tetapi untuk mengatakan, “Lihat ! Saya dulu begini, sekarang saya menjadi begini ! Kamu juga dapat menjadi seperti ini. Jangan khawatir tentang siapa dirimu dahulu. Khawatirlah kamu harus menjadi apa.” Buat sebuah catatan rentetan kejadian-kejadian dengan sepenuhnya jujur, sehingga bukan hanya kamu hari ini akan mendapat keuntungan dari riwayat hidup saya, melihat bahwa saya telah menjadi manusia, melihat saya mempunyai semua kelemahan-kelemahan manusia, dulu mempunyai kelemahan-kelemahan manusia, tetapi sekarang dengan bantuan dari Master memungkinkan saya untuk menjadi seperti apa yang saya saat ini menjadi. Tentu saja kamu tidak berbeda dengan saya. Pada dasarnya sebagai manusia, pada tingkat dasar kehidupan manusia, kita semua adalah sama. Ada apa yang membuat saya dapat melakukan yang berbeda dengan orang lain ?

Jadi, apa yang seorang penulis biografi tidak dapat mencapainya, seorang penulis riwayat hidupnya sendiri dapat mencapainya untuk dirinya sendiri dan anak cucunya. Dia membuat sebuah surat wasiat yang benar-benar jujur tentang kehidupannya, dan ketika kami meminta kamu semua untuk memelihara buku harianmu, pada dasarnya tidak dengan ketakutan sebelumnya, keberanian bahwa, “Saya telah melakukannya. Ya ! Jadi kamu mendapatkannya dan demikian pula keturunanmu, generasi yang akan datang, karena permulaan selalu dalam lumpur dan kotoran.” Kamu tahu, ketika kamu menanam sebutir biji, biji itu di dalam lumpur dan kotoran. Tetapi ketika pohon tumbuh, dia ada di angkasa. Ketika bunga mekar, keharumannya,

seperti orang Upanishad mengatakannya, “Bagaimana kamu akan mengetahui seorang yang baik, seorang yang mulia, jiwa yang suci ? *Yatra vrukshasya sampat pushpatasya doorgyam teva* -- seperti kamu mengetahui dimana ada pohon, hanya dengan mengikuti hidungmu, mencium dari arahmu kepadanya melalui keharumannya, dan disanalah, pohonnya.”

Jadi kami tidak menginginkan informasi apa-apa. Apa yang kami inginkan adalah catatan tentang apa yang kamu rasakan selama meditasi dan perubahan-perubahan yang kamu rasa di dalam dirimu sesudahnya -- selama hari itu, atau selama suatu periode waktu, selama seminggu -- kapan saja. Untuk bimbingan, mohon hubungkan dengan riwayat hidup Master volume I. Tidak ada yang berlebih-lebihan, karena kamu mendapatkan Master sangat sering menulis, “Tidak ada perubahan yang dirasa.” Saya bertanya kepadanya juga, saya menulis kepada Dia dan berkata, “Mengapa kamu meminta saya untuk mencetak ini -- ‘Tidak ada apa-apa yang dirasa. Tidak ada perubahan yang dirasa. Hari demi hari ?’” Tahukah kamu, ini kelihatannya membuang-buang kertas. Tetapi Dia menulis kembali dan berkata, “Ini menunjukkan saya telah memeriksa diri saya sendiri.” Dan ini sesuatu yang sangat benar. Karena sangat sering kita mengetahui ada perubahan-perubahan di dalam diri kita sendiri dan kita tidak memperhatikannya. Jadi inilah keperluan untuk mengamati diri sendiri itulah yang paling penting dalam memelihara buku harian.

Satu maksud menulis buku harian adalah untuk menulis apa yang telah kamu rasa dan melupakannya. Sayangnya kamu tidak menulis, tetapi mengingatnya sepanjang waktu ! Jadi kamu lihat, jika kita menulis dan melupakannya, catatan itu masih ada. Saya dapat membandingkan setelah dua tahun. Seperti seseorang yang mendaki gunung, melihat hanya kedepan. Dan ketika dia tepat di puncak, dia dapat melihat kebawah dan melihat semua yang mengerikan, tikungan-tikungan yang berbahaya, jurang dan celah, dan jurang terjal yang dilewati saat dia datang. Jika kamu melihatnya kesana maka, kamu mungkin akan sudah meninggalkan jalanmu sendiri. “Aah ! Selesailah !

Dari catatan harian misi ...

Sebuah catatan harian bukanlah semata-mata sebuah buku dimana kita menuliskan pikiran-pikiran kita dan aktivitas kita sehari-hari. Hal ini tidak perlu diragukan, tetapi ini juga merupakan catatan kemajuan dan perkembangan dari seseorang yang terus menerus bertambah. Sifat yang perlahan-lahan berkembang menjadi bukti dan nampak jelas bagi orang yang

memelihara buku harian hanya jika buku tersebut dibaca kembali setelah setahun atau lebih. Ketika seseorang mendaki sebuah gunung, orang hampir tidak dapat melihat jalanan apakah di atas atau di bawah, karena jalanan yang berliku-liku dan berbelok-belok. Tetapi ketika seseorang tiba pada ketinggian yang cukup, orang dapat menoleh kebelakang dan melihat jalan yang berliku-liku dimana dia datang. Hasilnya kita memperoleh pengertian dan pengetahuan yang sebenarnya atas pertumbuhan kita dengan memelihara buku harian.

Sebuah buku harian untuk mencatat kejadian-kejadian dan pikiran-pikiran yang benar, tidak menyimpang dengan dibesar-besarkan dan harus lengkap tanpa meringkas-ringkas apa yang ada. Kenyataannya, ini harus merupakan catatan yang terus terang dan terbuka tanpa sesuatu yang disembunyikan dan dihilang-hilangkan dari konteksnya. Catatan seperti itu membuat mudah bagi orang untuk melihat kedalam dirinya dengan kejujuran yang mutlak, dimana penilaian kondisi atas diri sendiri menjadi sederhana dan mudah, dan seseorang juga dapat perlahan-lahan mulai menerima dirinya sendiri sebagaimana adanya tanpa merasa malu atau bersalah. Bersamaan dengan itu, orang mampu untuk melakukan tindakan perbaikan melalui Kebesaran Master dan metode yang sudah tersedia bagi kita.

Oleh karena itu, sebuah buku harian adalah dokumen pribadi yang penting yang dapat, jika dipelihara dengan pantas dan teratur, menjadi alat yang sangat berguna dalam penilaian diri sendiri, dan perkembangan seseorang.

Keistimewaan lebih jauh dari sebuah buku harian adalah buku harian abhyasi yang telah berkembang dengan baik di jalurnya dapat juga menjadi catatan-catatan referensi bagi abhyasi lainnya, dan dengan demikian membantu mereka berada di jalurnya juga. Oleh karena itu saya berdoa agar semua abhyasi mempunyai kebijaksanaan seperlunya untuk memelihara buku harian secara teratur dan cermat.

PERANGKAT PENILAIAN PENDUKUNG RPP

PEDOMAN PENILAIAN MENULIS BUKU HARIAN BERWAWASAN MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA SMP

Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia yang berwawasan multikultural menggunakan penilaian kuantitatif, yaitu penyajian hasil penilaian dengan menggunakan skor nilai. Penilaian individu menggunakan tes subjektif sehingga siswa relatif bebas untuk mendekati masalahnya, menentukan informasi faktual yang digunakannya, mengorganisasikan jawaban dan seberapa besar tekanan yang diberikan pada setiap aspek jawabannya. Tes subjektif ini dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menganalisis, mensintesis fakta-fakta dan konsep-konsep yang dipahaminya. Jawaban tes subjektif ini menunjukkan kualitas cara berpikir siswa, aktivitas kognitif tingkat tinggi, dan kedalaman pemahaman siswa terhadap masalah yang dihadapi. Berikut disajikan pedoman evaluasi atau penilaian pada pembelajaran bahasa Indonesia berwawasan multikultur untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa kelas VII.

Penilaian kelompok aspek yang dinilai meliputi keaktifan dan kerjasama. Yang dimaksud dengan keaktifan adalah keterlibatan siswa saat berdiskusi dalam teknik kuis mandiri, sedangkan yang dimaksudkan kerja sama adalah komunikasi dalam arti dalam memberi jawaban siswa tidak kurang dan tidak berlebih, ada kesempatan bagi tiap siswa untuk berperan serta dalam diskusi.

A. KISI-KISI PENILAIAN MENULIS BUKU HARIAN

Standar Kompetensi	Kmpetensi Dasar	Indikator	Soal	Bobot
4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dalam surat pribadi	4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan	- Mengidentifikasi unsur-unsur buku harian	1. Tentukan unsur-unsur buku harian yang baik?	20

	dan bahasa yang benar			
		- Pengalaman pribadi yang menarik	1. Tulislah sebuah peristiwa yang pernah kamu alami yang menyedihkan minimal lima kalimat!	40
		- Menulis buku harian pengalaman dengan budaya lain	2. Tulislah sebuah peristiwa yang pernah kamu alami yang menarik dengan temanmu yang berbeda etnis minimal lima kalimat!	40

SOAL TES

1. Tulislah unsur-unsur buku harian dengan tepat!
2. Tulislah sebuah peristiwa yang pernah kamu alami yang menyedihkan minimal lima kalimat !
3. Tulislah sebuah peristiwa yang pernah kamu alami yang menarik dengan temanmu yang berbeda etnis minimal lima kalimat!

4. Tulislah unsur-unsur pengalaman pribadimu itu dengan kalimat pendek-pendek!

--

5. Lengkapi unsur-unsur itu dengan waktu peristiwa pengalamanmu!

--

6. Kembangkan unsur-unsur pengalaman pribadimu itu (dengan melengkapi informasinya atau perasaanmu) agar menjadi catatan harian dengan bahasa yang ekspresif!

--

KUNCI JAWABAN

RUBRIK PENILAIAN

NO.	ASPEK	BOBOT	SKOR				
			1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan unsur-unsur buku harian	2					
2.	Kelengkapan pokok-pokok pengalaman pribadi	2					
3.	Bahasa a. Keruntutan cerita b. Pemilihan kata c. Keefektifan kalimat d. Bahasa yang ekspresif	4					

4.	Mekanik: a. Penggunaan ejaan dan tanda baca b. Pemarkahafan c. Kerapian	2					
5.	Menuliskan pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari hari buku harian	10					
	Jumlah skor maksimal		100				

Mengetahui,
Guru Pamong

DHINA FITRIANINGRUM, S.Pd

NIP.

Kepala Sekolah

Demak.....

Praktikan

KAMSARI

NIM : 2101409164

NUR FAUZI, S.Ag. M.Pd.I

NIP/NIK:196703061998031001